

KONGRES M.S.S.C.T. DI PUERTO RICO.

29-3-'65 - 9-4-'65.

Perkumpulan dari specialis2 gula seluruh dunia tiap tiga tahun menje-
lenggarakan suatu Kongres jang tahun ini diselenggarakan di Puerto Rico dari
tgl. 29 Maret 1965 s/d 9 April 1965.

Pada Kongres ini dikemukakan pendapat2/hasil2 penjelidikan dibidang
pertanian, teknologie dan installasi gula jang ditjapai dalam djangka waktu
diantara dua Kongres.

Selain itu ada kesempatan jang baik untuk mengadakan discussie dengan
para ahli dari semua negara jang menanam tebu jang menurut kami sangat penting
bagi para ahli kita.

Djuga ada kesempatan baik untuk mengadakan kontak dengan Mexico, Bra-
zilia, RAPA dan lain2 negeri Nefo dalam rangka kemungkinan mengadakan ikatan
ahli2 negara Nefo.

Para peserta diberi kesempatan pula untuk menindjau perindustrian gula
di Puerto Rico dan mengikuti past-congress tour ke Amerika Serikat.

Berhubung sangat pesatnja kemadjuan perindustrian gula diluar negeri
maka kami menganggap sangat penting mengirim beberapa ahli dari B.P.U.-P.P.N.
Gula, P.P.N. Gula, B.P.P.P.G. dan A.G.N. ke kongres M.S.S.C.T. j.a.d.

Achirnja menurut kami Kongres M.S.S.C.T. ini tidak ada hubungan dengan
U.N.O.

-----=0o0=-----

(IR HAN LICE HONG)

Tawangmangga 20-3-'65.

SALINAN.-

E. D. & F. M A N
(Established 1784)
Sugar Cocoa Rum

Act. Dir. Utama

Sur
31/3

Colonial House

30/34 Mincing Lane.

L O N D O N, E.C.3, 19 March 1965.-

R A W S U G A R

The Market this week started very steady and the L.D.P. rose from £.25.50 reaching £.26.75 on Wednesday. However, although the Daily Price remains unchanged today Market values have withdrawn to well below their highest.

Bombing in Vietnam caused the steadiness on Monday and Brazil and Peru sold above the Market, so the trend continued. However, profit taking and rumours that Syria had received cheap offers caused a reversal and the Market fell rapidly when New York touched stop loss selling. Lights World production estimate was also considered bearish.

During the last two days the Market has been rather irregular without a trend and although it is felt that pressure must come from Operators, sentiment appears to be remaining friendly towards the Market. So for the time being it looks as if we shall see further nervous fluctuations around this weeks levels.

In Actuals.

- B r a z i l : Sold 20,000 tons to Operators at Cent 2.90 June/July shipment.
- P e r u : Sold 5,000 tons to an Operator at Cents 2,85 Peru terms. (Cents 2,90 World terms) May/June.
- Domingo : Sold 20,000 tons to an Operator No.8 Price Fixing April/May shipment.
- S y r i a : Bought 10,000 tons Perus from an Operator at approximately £.27.11 s. per metric ton C. & F. but as the terms involve credit facilities the real price cannot be determined.
- L i c h t : Latest World production estimate is put at 63.7 million metric tons Raw value, an increase of nearly 2 million tons since his last estimate in December. This is due to an increase of approximately 1 million tons from Cuba, and the rest spread throughout the World.
- South Africa : The drought continues and overall production will be affected but there is no indication at present that further purchases may be made.

London 3.30 p.m.

	<u>Today</u>	<u>Last Friday</u>
M a r c h	26.75	25.80
M a y	26.70	26.20
August	26.90	26.65
October	27.20	26.65
December	27.10	27.10
M a r c h	27.00	27.05
M a y	27.15	26.40
L. D. P.	26.75	26.25

New York Opening.

	<u>No. 8 Contract</u>		<u>No. 7 Contract.</u>	
	<u>Today</u>	<u>Last Friday</u>	<u>Today</u>	<u>Last Friday</u>
M a y	2.73	2.74	6.58	6.56
J u l y	2.84		6.59	6.56
September	2.94	2.89	6.60	6.57
October	3.03	2.96	-	-
M a r c h	3.09	3.06	-	6.55
M a y	3.11	3.08	-	-
J u l y	3.15	3.15	-	-
Thursday's	2.85	2.65	6.55	6.64
Spot				

947
1
WORLD SUGAR CANE TECHNOLOGISTS WILL MEET IN P. RICO.
=====

The Twelfth Congress of the International Society of Sugar Cane Technologists will convene at San Juan, Puerto Rico, on Monday 29th March, and close on Friday, 9th April, 1965.

Headquarters will be the Hotel Americana in the outskirts of San Juan, near the International Airport.

This is a first class hotel, on the sea shore.

Jorge Bird Travel Service Inc., Box 962, Rio Piedras, Puerto Rico, is in charge of all arrangements and accommodations.

For \$. ⁴50.00 (U.S. Currency) per delegate they will provide 14 days room per person in double rooms, 14 breakfasts, 7 dinners, two banquets, one night accommodation at the Ponce Intercontinental Hotel, transportation within Puerto Rico to and from the ~~within~~ airport, to the several island tours, and to local parties and receptions.

They will handle baggage, take care of tips etc.

A brochure is being prepared to inform delegates in detail.
detail.-

=====

Dikutip dari "WORLD FARMING" February, 1965

MEMO

Tgl. 2/8/1964

Untuk: Ses. Pres. Direktas.

Dari: Moeb. Saleh Nst.

Buro Pres Dir

Hal: Laporan: "Perindustrian Gula di
Taiwan, seperti dilihat oleh ahli-
gula dari Mexico."

D.H.

Dengan ini ditampakan satu
Laporan dari hal. jk diatas.
Harap di terima, dan mungkin
dapat dipakai.

J. Soebs

Mil. gula di luar negeri
mil soal bagi hisuluz

RESUME dari laporan: "Perindustrian Gula di Taiwan seperti dilihat oleh ahli2 gula dari Mexico".

1. Perindustrian gula di Taiwan dikuasai oleh pemerintah dibawah pimpinan Taiwan Sugar Corporation. 97% dari djumlah modalnja dimiliki oleh pemerintah. Perseroan ini memiliki dan mengerdjakan hampir 1/3 dari seluruh perkebunan dan menghasilkan 30% dari tebuja.
2. Perseroan (Corporation) ini memberi pindjaman uang dan pupuk kepada petani tebu dan mengerdjakan pengangkutan dan pembikinan gula dari tebu petani. Sebagai djasanja perseroan ini menerima 45% dari gula jang dihasilkan.
3. Djenis N:Co 310 sudah diperluas hingga 95% dari djumlah luas tanaman dengan hasil 85 ton tebu/Ha dan gula 10,3 ton/Ha. Sisanja 5% terdiri dari djenis2 F (Formosa), Djawa dan Hawaii.
4. Taiwan Corporation ini mempunjai Proefstation dimana bekerdja 110 ahli2, pembantu2 lebih dari 200 orang dan anggaran belandja 12.500.000 peso Mexico. Salah satu dari pekerdjaannja ialah pertjobaan penanaman bibit pada musim dingin.
5. Implementasi dari Land Reform adalah sangat penting, tudjuan dan hasil2nja tidak berbeda dari jang diperoleh di Mexico.

Bab I. Ringkasan dari Perindustrian Gula Taiwan.

Taiwan merupakan negara jang ketjil, luas 36.000 Km² dengan penduduknja 11.000.000 orang, atau 300 penduduk per Km². Hawanja sedang, ialah 21,5 °C dibagian utara dan 24 °C di Selatan. Musim dinginnja tidak keras dengan banjak hudjan. Panenan padi dapat diperoleh 2 kali setahun.

Keterangan2 penting mengenai perindustrian gula di Taiwan ialah seperti berikut:

1. Perindustrian gula di Taiwan dimiliki oleh pemerintah, management diselenggarakan oleh Taiwan Sugar Corporation. Dari modalnja jang berdjumlah 600.000.000 peso Mexico, (US \$ 48.000.000) 97% dimiliki pemerintah. Kekajaannja ditaksir 1.250.000.000 peso Mexico.
2. Taiwan Sugar Corporation ini mempunjai Proefstation dengan anggaran belandja 12.500.000 peso Mexico setahunnja, dimana bekerdja 110 orang ahli. Proefstation ini mempunjai 4 Bag. Tanaman ja'itu: Seleksi, Bertjotjok Tanam, Tanah dan Pupuk, Penyakit dan Hama; 3 Bag. industri: Tehnologi Gula, Chemi dari Fermentasi, dan Penggunaan Ampas; dan satu Bagian & Tata usaha. Tugasnja ialah memperbaiki produksi, mengurangi biaya dan penggunaan ampas dan tetes agar dapat bersaing dengan negara2 penghasil gula dan mengatasi kesukaran2 mendapatkan tanah jang lebih dibutuhkan untuk penanaman bahan makanan.
3. Taiwan Sugar Corporation ini mempunjai 27 pabrik gula dengan kapasitas seluruhnja 55.000 ton tebu per etmal, areal tanaman seluas 42.000 Ha, dan djalan kereta api (1 lori) sepanjang 3.400 Km.
4. Perseroan tsb. djuga mempunjai 6 pabrik alkohol dengan kapasitas 110.000 liter alkohol sehari; 3 pabrik yeast; diantaranya 1 pabrik yeast jang terbaru dengan kapasitas 40 ton yeast kering sehari; 2 pabrik board dari ampas, 1 penggergadjian papan dengan kapasitas 12.000.000 kaki papan per tahun; 1 pabrik insectisida, menghasilkan BHC, DDT dan 1 pabrik minjak katjang; 1 pabrik pengawetan nanas; 2 pabrik jang menghasilkan anti-biotik dan makanan hewan; sebuah pemeliharaan dan penelitian babi dan sebuah penggalian batu gamping. Perseroan tsb. mempunjai 17.000 pegawai dan sedjumlah buruh musiman pada waktu giling.

5. Sebelum Perang Dunia II luas tanaman tebu adalah 160.000 Ha terdiri dari tanah jang bagus dan menghasilkan 1.000.000 ton gula. Tetapi untuk menghasilkan pangan bagi penduduknja jang bertambah banjak tanah2 jang baik digunakan untuk penanaman bahan makanan, sedangkan untuk penanaman tebu ditjarikan tanah jang kurang baik, tanah2 pinggir. Luas tanaman tebu pada achir2 ini adalah 90.000 Ha, menghasilkan 900.000 ton gula setahunja.
6. Di Taiwan gula merupakan bahan export utama jang paling banjak menghasilkan devizen. Kemudian beras, nanas, teh dan pisang. Consumsi dalam negeri berdjumlah 15% dari gula jang dihasilkan, sisanja untuk export jang menghasilkan 80 - 100 djuta dollar Amerika.
7. Taiwan Sugar Corporation memperoleh dari tanaman sendiri 30% dari djumlah tebu, sisanja diperoleh dari petani tebu (berdjumlah 170.000 petani) jang telah dikontrak (Sugar Sharing Provision). Perseroan memberi pinjaman uang dan pupuk kepada petani, mengerdjakan pengangkutan dan pengolahan tebunja. Sebagai djasanja Perseroan menerima 45% dari gula jang dihasilkan, 55% lainnja djadi hak petani. Perseroan bersedia membeli semua atau sebagian dari gula itu dengan harga jang didjamin, ja'itu tidak kurang dari keuntungan jang diperoleh apabila tanah itu ditanami dengan tanaman lain. Petani bebas untuk mendjual gulanja kepada siapa sadja.
8. Tebu ditanam pada dua musim; pada musim rontok (Agustus-Oktober) ditanam 60% dari djumlah areal seluruhnja, lama tanaman 18 bulan. Sisanja 40% ditanam pada musim semi (Februari-Maret), lamanja 12 bulan, tetapi hasilnja hanja mentjapai 60-80 % dari tanaman musim rontok. Tanaman ratoon berdjumlah 40%, tanaman baru 60%. Hasil tebu rata2 85 ton/Ha. Tanaman djenis N:Co 310 mentjapai 95% dari luas tanaman, karena djenis ini tjotjok dengan keadaan tanah dan udara setempat. Tjiri2 dari djenis ini ialah:
Rumpun banjak, hasil dari tanaman dan pengolahan lebih tinggi dari djenis2 lain. Perakaran banjak dan dalam memberi kekuatan menentang kering, dan dapat hidup pada tanah jang kurus. Batangnja kuat dan tahan angin, dengan daunnja jang sempit tidak terobek oleh angin. Tahan penjakit dan hama2 setempat.
9. Batang2 jang akan ditanam lebih dulu direndam dalam air kapur selama 24 djam untuk mempertjepat pertumbuhan.

Bab II. P a b r i k.

US \$ 1 = 12.5 pesos Mexico.

Telah diterangkan diatas bahwa perindustrian gula di Taiwan ini dikuasai oleh pemerintah dan diurus oleh Taiwan Sugar Corporation. Perseroan ini didirikan pada th.1945 setelah Perang Dunia II berachir. Tugasnja mula2 untuk membangun kembali pabrik2 jang telah rusak karena pemboman selama perang dan perbaikan tjara bertjotjok tanam. Hasilnja ialah meningkatnja produksi gula dari 86.000 ton pada th.1945/46 mendjadi 900.000 ton, dan produksi tebu sedjumlah 8 millioen ton dari 90.000 Ha.

Gula jang dihasilkan ada 3 matjam: gula B dan C dengan tjara defecasi biasa, dan gula A dengan tjara carbonatasi rangkap dan sulfitasi rangkap. Tjara jang belakangan ini memberi hasil jang tinggi dan kwaliteit gula jang lebih baik, tetapi biajanja djuga lebih banjak.

Gula jang mendjadi bahan export utama dan menghasilkan 51% dari seluruh devizen di-export ke Djepang, Ceylon, Malaya, Korea Selatan, Hongkong, Irak dan Sudan.

Untuk menekan biaja produksi perusahaan gula menggunakan hasil samping seperti ampas dan tetes untuk perusahaan dan produksi lain.

Bab III. T a n a m a n.

Meskipun areal untuk tanaman tebu makin lama makin berkurang, karena tanahnya digunakan untuk bahan makanan, tetapi jumlah gula yang dihasilkan dapat dipertahankan, disebabkan karena penanaman jenis2 yang unggul, tjara penanaman yang lebih baik dan penggunaan pupuk yang sesuai, perluasan irigasi, pembasmian hama, dll. Pada th. 1950/51 dihasilkan 6,01 ton gula/Ha, pada th. 1958/59 hasil gula menjadi 10,30 ton/Ha.

Pada th.1950 tanah yang mendapat irigasi berjumlah 14.000 Ha. Dengan pembuatan irigasi baru dan pengeboran sumur2 artesi, tanah yang mendapat irigasi sekarang menjadi 30.000 Ha.

Sebagai tambahan pupuk, kompost digunakan untuk menambah kemanfaatan pupuk kimia.

Penghasilan gula yang tinggi ini terutama disebabkan karena penanaman jenis yang unggul yang diperoleh dari seleksi, ja'itu tebu jenis N:Co 310, yang dapat menghasilkan gula 50% lebih banyak dari jenis P.O.J. 2883.

Pada th.1953 dimulai penanaman tebu jenis N:Co 334 yang terbukti lebih baik dari jenis N:Co 310. Hasil dari pertjobaan penanaman regional seperti dibawah ini:

	Ton tebu per Ha	Saccharose % tebu	Ton gula per Ha	Index
N: Co 310	121,0	13,82	16,7	100
N: Co 334	157,5	12,99	20,4	123

Musim penanaman tebu ada 2 ja'itu musim semi dan musim rontok (lihat diatas).

Tn. T.P.Pao, Direktur dari Balai Seleksi di Huwei District mengadakan tjara pembibitan yang efficient ja'itu penanaman putjuk (topstek) pada waktu tebang yang diambil dari kira2 1/3 dari batang tebu bagian atas dengan/tanpa bunga, sebanyak 660.000 putjuk/Ha. Dahulu ditanam hanya 27.800 putjuk. Hasilnja seperti dibawah ini:

Tjara dahulu	Djumlah putjuk (topstek) per Ha	Djumlah putjuk yang diperoleh	Perbandingan Ha bibit: Ha areal tanaman
Musim rontok	27.778	303.616	1 : 15
Musim semi	27.778	209.628	1 : 10
Tjara Pao (baru)			
Musim semi			
Putjuk dg bunga	660.000	1.318.293	1 : 65
Putjuk tanpa bunga	660.000	1.514.000	1 : 75

Pada waktu sekarang penanaman baru berjumlah 60%, penanaman snit II 40%.

Bibit yang akan ditanam biasanja mendapat pemeliharaan seperti berikut:

- Direndam dalam air panas (50°C) selama 2 djam untuk mentjegah stunting disease (stunting disease berkurang dari 70% menjadi 10%).
- Direndam dalam larutan agrosan untuk mentjegah pine-apple disease.
- Direndam dalam air kapur selama 24 djam untuk mempertjepat pertumbuhan dan pertumbuhan akar.

Untuk pemberantasan hama dan penjakit digunakan 2,5 kg aldrin/Ha pada waktu tanam guna mentjegah penggerek, aphid dan ulat2.

Tikus yang merupakan hama yang terbesar telah dapat diatasi dengan tjara gotong-rojong dengan para petani. Walaupun jumlah tikus sekarang sudah berkurang, para petani diharuskan membuat makanan tikus yang beratjun. Ratjun yang digunakan ialah Warfarina, ditjampur dengan nasi dengan perbandingan 1 : 4.000, dibuat sematjam kuwe à 200 gram dan tiap2 Ha ditanam 25 bidji.

Tjara

Tjara pembikinan ratjun tgb. seperti berikut:
Warfarina 10%, ditjampur dengan nasi, arabis gon, paranitrophenol, garam dan air setjukupnja. Tjampuran jang merupakan pasta ini dikeringkan, dipotong dalam bentuk bulat (diam. 12 cm, tebal 2,5 cm) dengan alat pemotong/pengepres.

Hama penggerek walaupun tidak banjak, telah ditjoba mengatasinja dengan tjara biologi dengan menggunakan laalat Cuba.

Weed control dikerdjakan dengan 1,5 - 2 kg "karmex" ditambah 2 kg 2,4 - D, dilarutkan dalam air untuk tiap 2 Ha. Tjampuran ini dapat diganti dengan menggunakan "Sinazin", 2 - 2,5 kg/Ha. Setelah 20 hari kemudian diberi lagi 2 kg 2,4 - D/Ha.

Terdjemahan bebas dari madjalah
"Taiwan Sugar Quarterly",
January-March 1963
o l e h

A s m a d i B. Soer.